MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 2 Tahun 2026

PERAN KREDIT USAHA RAKYAT TERHADAP UMKM KOTA BEKASI

Ahmad Fauzi Hidayatullah[1*]
Program Studi Magister Manajemen, Universitas Paramadina
ahmad.hidayatullah@student.paramadina.ac.id[1]

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are one of the important pillars in the Indonesian economy, especially in Bekasi City with a significant contribution to GDP and employment. However, there are obstacles in the growth of MSMEs related to limited access to financing. This study aims to analyze the role of People's Business Credit (KUR) distributed by Bank Rakyat Indonesia Bekasi City Branch as a program created by the Government to help MSMEs overcome obstacles related to business capital to be able to increase the scale of MSME businesses. This study uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through semi-structured interviews with 10 MSME business actors as recipients of the People's Business Credit (KUR) program and key informants from BRI MBM (Micro Business Manager) internally. The results of the study show that the KUR application procedure is relatively easy and accessible to business actors, the KUR program has also been proven to have a positive impact by increasing working capital, profits, and profitability of MSME businesses. Affordable interest subsidies are the main driving factor in submitting KUR applications, indirectly KUR also contributes to job creation and poverty reduction, it can be concluded that KUR functions as a strategic policy instrument to encourage financial inclusion and the growth of MSMEs in the City. Continuous evaluation of this program is needed to optimize its impact.

Keywords: MSMEs, KUR, Bank Rakyat Indonesia

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian Indonesia, terkhusus Kota Bekasi dengan kontribusi yang signifikan terhadap PDB dan penyerapan tenaga kerja. Namun, terdapat hambatan dalam pertumbuhan UMKM terkait dengan keterbatasan akses pembiayaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang disalurkan oleh Bank Rakyat Indonesia Cabang Kota Bekasi sebagai program yang dibuat oleh Pemerintah untuk membantu UMKM mengatasi hambatan terkait dengan modal usaha untuk dapat meningkatkan skala usaha UMKM. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data mealui wawancara semi-terstruktur terhadap 10 pelaku usaha UMKM sebagai

Article history
Received: Jan 2026
Reviewed: Jan 2026
Published: Jan 2026

Plagirism checker no 80
Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

penerima program Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan informan kunci dari internal BRI MBM (Manajer Bisnis Mikro). Hasil Penelitian menunjukkan bahwa prosedur pengajuan KUR relatif mudah dan dapat diakses oleh pelaku usaha, program KUR juga terbukti memberikan dampak positif dengan meningkatkan modal kerja, keuntungan, dan profitabilitas usaha UMKM. Subsidi bunga yang terjangkau menjadi faktor pendorong utama dalam pengajuan KUR, secara tidak langsung KUR juga berkontribusi dalam penciptaan lapangan kerja dan pengurangan kemiskinan, dapat disimpulkan bahwa KUR berfufngsi sebagai instumen kebijakan strategis yang untuk mendorong inklusi keuangan dan pertumbuhan UMKM di Kota Evaluasi berkelanjutan terhadap program ini diperlukan untuk mengoptimalkan dampaknya.

Kata kunci : UMKM, KUR, Bank Rakyat Indonesia

1. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, menyumbang lebih dari 60-61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap banyak tenaga kerja. Terutama di Kota Bekasi, Jumlah UMKM di Kota Bekasi sekitar 350.000 (Data BPS, 2021) .Namun banyak UMKM terutama di Kota Bekasi terjadi stagnansi pertumbuhan kelas UMKM, termasuk kendala akses terhadap pembiayaan, manajemen, dan pemasaran. Bank BRI, sebagai salah satu bank terbesar di Indonesia, memiliki program Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang bertujuan untuk mendukung UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hambatan yang dihadapi UMKM dan peran Bank BRI Cabang Bekasi dalam mengatasi hambatan tersebut melalui program KUR.

Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan program pemerintah yang disalurkan melalui bank-bank himbara, salah satunya Bank Rakyat Indonesia yang mempunyai salah satu fokus untuk memberdayakan dan mengembangkan UMKM, KUR yang disalurkan oleh Bank Rakyat Indonesia mayoritas diberikan kepada UMKM yang sudah mempunyai usaha berjalan agar mempermudah para pelaku usaha dalam menjangkau akses pembiayaan atau modal untuk mengembangkan usahanya dan terciptanya inklusivitas pembangunan ekonomi secara masif dan terstruktur agar makin luasnya lapangan pekerjaan yang tercipta.

Kota Bekasi sebagai salah satu kota industri di Indonesia menjadi tulangpunggung ekonomi jawa barat sampai nasional, tercatat bahwa pdrb kota bekasi sekitar 250T pertahun, peran UMKM menjadi sangat berkontribusi bagi pemasukan daerah di Kota Bekasi dan dalam rangka pembukaan lapangan pekerjaan, program Kredit Usaha Rakyat menjadi program yang diharapkan mampu untuk menstimulus UMKM untuk tetap tumbuh secara inklusif, maka efektivitas dari program Kredit Usaha Rakyat terhadap peningkatan skala kelas UMKM perlu untuk diukur dan dievaluasi secara persisten dan konsisten agar program Kredit Usaha Rakyat terus berlanjut untuk dapat menstimulus ekonomi di tingkat daerah sampai perkotaan.

Kota Bekasi sebagai salah satu kota industri di Indonesia menjadi tulangpunggung ekonomi jawa barat sampai nasional, tercatat bahwa pdrb kota bekasi sekitar 250T pertahun, peran UMKM menjadi sangat berkontribusi bagi pemasukan daerah di Kota Bekasi dan dalam rangka pembukaan lapangan pekerjaan, program Kredit Usaha Rakyat menjadi program yang

diharapkan mampu untuk menstimulus UMKM untuk tetap tumbuh secara inklusif, maka efektivitas dari program Kredit Usaha Rakyat terhadap peningkatan skala kelas UMKM perlu untuk diukur dan dievaluasi secara persisten dan konsisten agar program Kredit Usaha Rakyat terus berlanjut untuk dapat menstimulus ekonomi di tingkat daerah sampai perkotaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana peranan dari Program Kredit Usaha Rakyat yang disalurkan melalui Bank Rakyat Indonesia dan diharapkan mampu memberikan proyeksi bagaimana Kredit Usaha Rakyat mampu untuk dioptimalkan agar peningkatan kelas UMKM dapat tumbuh secara inklusif. Penelitian ini dilakukan di wilayah Kanwil Jakarta 2 BRI khususnya Cabang Kota Bekasi, Bank Rakyat Indonesia sendiri merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang Perbankan Konvensional yang menyediakan berbagai produk Simpanan dan Pinjaman. Fokus pada penelitian ini yaitu pada kinerja UMKM yang telah mendapatkan akses penyaluran Kredit Usaha Rakyat dari Bank Rakyat Indonesia, secara spesifik cakupan kajian mencakup realisasi dan evaluasi dari proses penyaluran sampai evaluasi dari penggunaan layanan keuangan melalui program Kredit Usaha Rakyat.

2. Tinjauan Pustaka

Penyaluran Kredit sebagai pilar ketahanan UMKM

Kredit sebagai salah satu layanan keuangan yang disediakan oleh perbankan menjadi stimulus untuk UMKM dalam rangka mengembangkan skala bisnis ke tingkat yang lebih tinggi lagi, seperti penelitian yang dilakukan oleh Satpathy (2025) menunjukkan bahwa dengan adanya akses layanan keuangan dan dukungan dari institusi pemerintah, UMKM mampu bertahan melewati krisis seperti COVID-19, menurutYunus et al., (2025) stimulus kredit dengan bunga rendah yang diberikan harus digunakan sebagai sumber daya keuangan yang spesifik untuk meningkatkan potensi agar dapat meningkatkan skala UMKM, jika pengalihan dana kredit difokuskan dan diorkertasi dengan sumber daya lainnya seperti SDM maupun teknologi itu nantinya melahirkan inovasi dan mampu untuk meningkatkan skala UMKM, selaras dengan hasil penelitian (He et al., 2025) bahwa inklusi keuangan melalui akses kredit formal secara langsung berdampak signifikan terhadap peningkatan penjualan dan omset UMKM, namun penelitian tersebut menyoroti terkait inklusi keuangan bagi UMKM yang memiliti letak geografis yang jauh dari akses transportasi dan pengusaha yang berpendidikan rendah, maka harus diprioritaskan pembiayaan bagi UMKM yang mempunyai kriteria tersebut agar efektifitas dari kredit lebih dirasakan.

Dukungan Pemerintah terhadap UMKM melalui program Kredit Usaha Rakyat

Dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi terkhusus pengembangan UMKM Pemerintah melalui program Kredit Usaha Rakyat memberikan stimulus berupa kredit dengan subsidi bunga yang dikhususkan untuk UMKM, dalam Peraturan Mentri Koordinator bidang Perekonomian Nomor 1 Tahun 2023 Kredit Usaha Rakyat yang selanjutnya disingkat KUR adalah kredit/pembiayaan modal kerja dan/atau investasi kepada debitur individu/perseorangan, badan usaha dan/atau kelompok usaha yang produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup, Kredit Usaha Rakyat sendiri disalurkan oleh Lembaga Keuangan yaitu Bank ataupun Lembaga Keuangan yang telah memenuhi persyaratan sebagai penyalur Kredit Usaha Rakyat.

3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk memperdalam peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap UMKM, sampel terdiri dari 10 pelaku usaha UMKM di kota bekasi yang telah menerima program pembiayaan KUR minimal 1 tahun dengan berbagai variasi jenis usaha, selain itu terdapat informan kunci dari internal bank BRI yaitu MBM untuk melengkapi perspektif, data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dan observasi non-partisipan dengan berdasar terhadap prosedur pengajuan KUR, dampak usaha bagi UMKM, dan kendala yang dihadapi. Analisis data mengacu pada model interaktif (Miles dan Huberman), model data interaktif ini memiliki 3 komponen yaitu (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan/verifikasi. Komponen ketiga yang utama terkandung dalam analisis data kualitatif itu harus ada dalam analisis data kualitatif. Sebab hubungan surat keterangan anatara ketiga tersebut harus terus dikomparasikan untuk menentukan Arah isi kesimpulan sebagai hasil akhir penelitian yang dilakukan untuk meningkatkan kredibilitas data.

4. Hasil dan Pembahasan

Prosedur Pengajuan Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat

Berdasarkan hasil wawancara dengan Micro Banking Manager (MBM) bagi UMKM yang ingin mendapatkan Kredit Usaha Rakyat langkah awalnya itu harus mendatangi Unit Kantor BRI terdekat, bagi nasabah yang membutuhkan plafon kredit 100jt kebawah bisa datang ke Unit BRI dan jika nasabah membutuhkan plafon kredit 100jt-500jt bisa mendatangi KCP/KC BRI, setelah mendatangi Unit Kerja BRI maka nasabah akan mengisi Formulir Pengajuan Kredit, setelah nasabah mengisi form pengajuan maka tim marketing dari BRI akan menganalisis kelayakan kredit, setelah dianalisis kalau memenuhi seluruh persyaratan administrasi maka akan dilakukan kunjungan usaha dan proses pencairan.



Peranan Kredit Usaha Rakyat terhadap UMKM

Kendala yang sering dialami oleh UMKM adalah terkait dengan pembiayaan atau modal untuk dapat mengembangkan usahanya, terkhusus bagi masyarakat yang secara geografis jauh dari perkotaan yang sulit terjangkau oleh bank, maka dari itu BRI hadir sebagai Bank yang menyediakan akses keuangan di seluruh Indonesia mulai dari pedesaan sampai perkotaan, program KUR ini diharapkan mampu memberikan stimulus bagi perekonomian khususnya pelaku usaha UMKM, terlebih lagi di Bekasi sebagai kota penyangga Ibu Kota mempunyai potensi yang masih harus terus dioptimalkan terutama dalam hal pengembangan UMKM.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa penyaluran KUR terbukti memiliki pengaruh positif terhadap keuntungan yang didapatkan, MBM menyebutkan bahwa pembiayaan KUR membantu pelaku usaha untuk menambah modal usahanya, MBM menegaskan terus mendorong inklusi keuangan bagi UMKM di kota bekasi agar dapat menikmati fasilitas KUR agar dapat mendorong dan membantu peningkatan skala UMKM di Kota Bekasi, permasalahan yang sering terjadi dan dikeluhkan para pelaku usaha di Kota Bekasi yaitu terkait permodalan, peningkatan sebelum dan sesudah pelaku UMKM menggunakan program yang diberikan oleh Pemerintah yaitu KUR.

Dalam hal ini juga dengan adanya KUR para pelaku UMKM mampu mencapai target profitabilitas usahnya. Kredit Usaha Rakyat juga mengambil peran terhadap Tingkat pendapatan UMKM, Kredit Usaha Rakyat (KUR) terbukti banyak berperan mengembangkan UMKM dan ikut andil mengurangi kemiskinan dan berkontribusi dalam hal membuka lapangan pekerjaan

Faktor terbesar yang mempengaruhi pelaku usaha UMKM di Kota Bekasi untuk mengajukan pinjaman KUR yaitu karena adanya subsidi bunga dari pemerintah yang berkisar diangka 6% efektif pertahun dengan maksimal plafon 500 juta per UMKM atau pelaku usaha, melihat subsidi bunga yang tidak terlalu membebankan UMKM tersebut maka bisa ditarik kesimpulan KUR merupakan program yang efektif dalam rangka memberikan dorongan atau stimulus bagi UMKM untuk dapat meningkatkan profit maupun skala UMKM

5.Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. UMKM memegang peran yang krusial sebagai tulang punggung perekonomian negara terkhusus diberbagai daerah yang berkontribusi cukup signifikasi kepada PDB dan penyerapan tenaga kerja khususnya di Kota Bekasi.
2. Program KUR yang disalurkan oleh Bank BRI berfungsi sebagai instrumen kebijakan yang strategis untuk mendorong inklusi keuangan
3. Prosedur terkait pengajuan KUR relatif mudah, nasabah hanya perlu datang ke unit kerja BRI untuk mengisi form pengajuan setelah itu akan dihubungi oleh tim marketing dari BRI
4. KUR meberikan impact positif bagi para pelaku usaha di Kota Bekasi, terlihat dari peningkatan modal kerja sampai keuntungan dan profitabilitas usaha yang nantinya akan mendorong skala UMKM ke tingkat yang lebih tinggi lagi, dampak tidak langsungnya KUR juga mengurangi kemiskinan dan membantu membuka lapangan pekerjaan

DAFTAR PUSTAKA

[1] He, M., Bai, Y., Liu, F., & Stamatogiannis, M. P. (2025). Geographical and educational disparities: How credit access drives performance convergence in Chinese MSMEs. *Finance Research Letters*, *85*. https://doi.org/10.1016/j.frl.2025.108057

[2] satpathy, A. sanatan, Sahoo, S. kumar, Mohanty, A., & Mohanty, P. P. (2025). Strategies for enhancements of MSME resilience and sustainability in the post-COVID-19 era. In *Social Sciences and Humanities Open* (Vol. 11). Elsevier Ltd. https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.101223

[3] Yunus, E. N., Ernawati, E., Nuraini, E., & Yuniarti, K. (2025). Post-crisis growth: Resource orchestration, innovation, and diversification in MSMEs. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, *11*(2). https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2025.100570

[4] Budiman, A., Arif Hidayat, M., & Sri Putri, N. (2023). Pengaruh Efektivitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Peningkatan Profit Usaha Mikro (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Tulang Bawang). Jurnal SINOMIKA: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi, 1(5), 1365–1384. https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i5.649

[5] EFEKTIVITAS PENYALURAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) BSI DALAM PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DI KECAMATAN BUMIAYU (STUDI PADA BSI KCP BREBES BUMIAYU). (t.t.)

[6] Nimfa, D.T., Shaharudin, A., Latiff, A., & Wahab, S.A. (2021). TEORI-TEORI YANG MENDASARI PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN USAHA KECIL DAN MENENGAH. Dalam Jurnal Isu-isu Baru Afrika (AJOEI). ISSN daring (Edisi 3). https://www.researchgate.net/publication/349043754

[7] PENGARUH PROGRAM KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) BANK BRI TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT. Pemerinta, P.N., Tentang Kemudahan, H., An, P., Pemberday, D., Koperasi, A., Usaha Mikro, D., Bab, D.M., Ketentuan, I., & Pasal, U. (n.d.). Menetapkan PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA-2-MEMUTUSKA N.

[8] Putri Salsabila Indrawan Lubis, & Rofila Salsabila. (2024). Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Di Indonesia.